

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2013,13) mengatakan bahwa terdapat beberapa jenis penelitian antara lain:

- A. Penelitian Kuantitatif, adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.
- B. Penelitian Kualitatif, adalah data yang berbentuk kata, skema dan gambar.

Berdasarkan teori diatas, maka data yang akan digunakan dalam penelitian ini berdasarkan jenis dan analisisnya yaitu data kuantitatif. Data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan serta pengaruh antara dua atau lebih gejala atau variabel. Dalam penelitian ini, data sekunder yang akan digunakan adalah data laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2017. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen, yaitu *audit tenure*, komite audit, dan ukuran perusahaan terhadap variabel dependen, yaitu kualitas audit pada perusahaan *food & beverage*.

B. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi penelitian dalam suatu penelitian, objek penelitian menjadi sasaran dala penelitian untuk

mendapatkan jawaban ataupun solusi dari permasalahan yang akan dibuktikan secara objektif.

Menurut (Sugiyono 2012, 13) mengatakan bahwa :

“Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan reliabel tentang suatu hal (variabel tertentu)”.

Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah “10 perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2017.

C. Jenis dan Sumber Data

Menurut (Sutopo, 2016 56-57) mengatakan bahwa :

“Sumber data adalah tempat data diperoleh dengan menggunakan metode tertentu baik berupa manusia, artefak, ataupun dokumen – dokumen.”

Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu:

A. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil penelitian langsung secara empirik kepada pelaku langsung atau yang terlibat langsung dengan menggunakan teknik pengumpulan data tertentu.

B. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain atau hasil penelitian dari pihak lain.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan perusahaan telah diaudit, khususnya laporan posisi keuangan dan laporan

laba rugi komprehensif pada perusahaan manufaktur dalam sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2014-2017. Sumber data sekunder adalah catatan atau dokumentasi perusahaan, publikasi pemerintah, analisis industri oleh media, situs web, internet dan seterusnya).

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2016, 117) mengatakan bahwa :

“Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *food and beverage* dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2017.

2. Sampel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2016, 117) menyatakan bahwa :

“Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sampel yang digunakan dipilih dengan metode *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu.”

Menurut (Arikunto 2006, 131) menyatakan bahwa :

“Sampel merupakan sebagian atau sebagai wakil populasi yang akan diteliti. Jika penelitian yang dilakukan sebagian dari populasi maka bisa dibilang penelitian tersebut penelitian sampel.

Menurut (Arikunto 2013, 27) menyatakan bahwa :

“Metode *purposive sampling* adalah teknik mengambil sampel dengan tidak berdasarkan random, daerah atau strata, melainkan berdasarkan atas adanya pertimbangan yang berfokus pada tujuan tertentu.”

Adapun kriteria perusahaan *food and beverage* yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah :

- 1) Perusahaan sektor *food and beverage* dan komponen yang terdaftar di BEI pada tahun 2014 dan tetap terdaftar sampai dengan tahun 2017.
- 2) Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan secara lengkap dan dipublikasikan di BEI tahun 2014 sampai dengan tahun 2017.
- 3) Perusahaan yang menggunakan satuan nilai rupiah dalam laporan keuangannya.
- 4) Perusahaan yang mengalami kerugian dalam periode 2014 sampai 2017.
- 5) Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara konsisten dalam periode 2014 sampai 2017.

Tabel III.1 Rincian Sampel Penelitian

No	Kriteria	Total
1	Perusahaan <i>food and beverage</i> yang terdaftar BEI tahun 2014 sampai dengan tahun 2017.	18

2	Perusahaan <i>food and beverage</i> yang tidak menyajikan laporan keuangan secara lengkap dan dipublikasikan di BEI tahun 2014 sampai dengan tahun 2017.	(1)
3	Perusahaan <i>food and beverage</i> yang tidak menyajikan laporan keuangan dengan mata uang rupiah dalam tahun 2014 sampai dengan tahun 2017.	(0)
4	Perusahaan <i>food and beverage</i> yang mengalami kerugian tahun 2014 sampai dengan tahun 2017.	(3)
5	Perusahaan <i>food and beverage</i> yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara konsisten tahun 2014 sampai dengan tahun 2017.	(4)
	Total Perusahaan Sampel	10

Tabel III.2 Daftar Sampel Perusahaan

No	Kode	Nama Perusahaan	Jenis Industri
1	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk	<i>Food&Beverage</i>

2	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	<i>Food&Beverage</i>
3	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	<i>Food&Beverage</i>
4	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	<i>Food&Beverage</i>
5	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk	<i>Food&Beverage</i>
6	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	<i>Food&Beverage</i>
7	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk	<i>Food&Beverage</i>
8	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk	<i>Food&Beverage</i>
9	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk	<i>Food&Beverage</i>
10	ULTJ	PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	<i>Food&Beverage</i>

Sumber: Bursa Efek Indonesia

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data-data pada penelitian, observasi, peneliti menggunakan literatur pustaka, serta menggunakan data sekunder BEI. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengelola artikel, jurnal penelitian, hasil penelitian terdahulu, maupun media tertulis lainnya seperti buku-buku perpustakaan, dan undang-undang yang terkait dengan penelitian tersebut.

F. Operasionalisasi Variabel Penelitian

1. Variabel Dependensi

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam penelitian ini variabel dependen adalah Kualitas audit. Kualitas audit adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Para pemakai laporan keuangan lebih yakin terhadap kualitas laporan keuangan suatu perusahaan apabila laporan keuangan tersebut telah diaudit dan memenuhi kriteria-kriteria tertentu.

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kualitas audit yang diukur dengan cara *dummy*. Variabel *dummy* adalah sebuah variabel nominal yang digunakan didalam regresi bergada dan diberi kode 0 dan 1. (Donals Cooper dan Pamela Schindler, 2000). Cara mengukur kualitas audit yaitu diberi nilai 1 apabila perusahaan menggunakan jasa auditor *big four* dan diberi nilai 0 apabila perusahaan menggunakan jasa auditor *non big four*.

Menurut (Arens, *et al.*,2008) mengatakan bahwa Kantor Akuntan Publik (KAP) di Indonesia yang berafiliasi dengan perusahaan audit *big four* adalah sebagai berikut:

- a) Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan berafiliasi dengan *Price Waterhouse Coopers*.
- b) Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sarwoko, dan Sandjaja berafiliasi dengan *Ernst and Young*.
- c) Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio dan Eny berafiliasi dengan *Deloitte & Touche Tohmatsu*.

d) Kantor Akuntan Publik Sidharta dan Widjaja berafiliasi dengan *Klynveld Peat Marwick Goerdeler*.

2. Variabel Independen

1. *Audit Tenure*

Menurut (Subagya, 2018, 38) mengatakan bahwa *Audit tenure* diukur dengan menghitung jumlah tahun dimana KAP yang sama telah melakukan perikatan audit terhadap klien. Tahun pertama perikatan dimulai dengan angka 1 dan ditambah dengan satu (+1) untuk tahun-tahun berikutnya dilaporan audit independen yang sama, bila terdapat berbeda KAP pada waktu tahun ke 3 atau ke 4 berdasarkan tahun penelitian maka hitungan kembali menjadi angka 1 selama beberapa tahun untuk memastikan lamanya auditor KAP yang mengaudit perusahaan tersebut.

2. Komite Audit

Menurut (Susiana *et al.*, 2012, 7) mengatakan bahwa :

“Komite audit merupakan suatu badan yang dibentuk oleh dewan komisaris independen untuk mengaudit operasi dan keadaan. Komite audit merupakan suatu badan yang dibentuk di dalam perusahaan klien yang bertugas memelihara independensi auditor terhadap manajemen.”

Menurut (Doliman & Elsalam, 2013) Komite audit diukur dengan variabel dummy yaitu diberi nilai 1 jika perusahaan memiliki komite audit, dan diberi nilai 0 jika perusahaan tidak memiliki komite audit. Skala yang digunakan untuk variabel komite audit adalah skala nominal.

3. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan diukur berdasarkan penggunaan proksi SIZE. Ukuran perusahaan diindikasikan sebagai skala atau nilai yang dapat mengklasifikasikan suatu perusahaan kedalam kategori besar atau kecil berdasarkan total aset, log aset dan sebagainya. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan total aset perusahaan dengan menggunakan *log size* (natural logaritma) yaitu:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln (total aktiva)}$$

G. Teknik Analisis Data

Dalam teknik analisis data ini ada beberapa penelitian yang menggunakan cara pengukuran dengan bentuk skala pengukuran, skala pengukuran dalam penelitian terdapat 4 tipe pengukuran sebagai berikut:

1. Skala Nominal adalah skala yang dipakai untuk mengklasifikasikan objek, individu maupun kelompok.
2. Skala Ordinal adalah skala yang memberikan informasi mengenai jumlah relatif karakteristik berbeda yang dimiliki suatu objek ataupun individu tertentu.
3. Skala Interval adalah skala yang memiliki karakteristik seperti skala nominal dan skala ordinal dengan ditambahi karakteristik yang lain yakni adanya interval tetap.

4. Skala Ratio adalah skala yang memiliki seluruh karakteristik yang dimiliki skala nominal, skala ordinal dan skala interval dengan kelebihan yang dimiliki skala ini memiliki nilai nol (0) empiris absolut.

Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis yaitu dengan menggunakan regresi berganda dengan bantuan perangkat lunak *Statistic Package for The Social Siences (SPSS) for windows 21*, setelah semua data-data dalam penelitian ini terkumpul, maka selanjutnya dilakukan analisis data yang terdiri dari :

A. Hasil Penelitian

1. Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah penggambaran terhadap suatu data, menurutnya statistik deskriptif memberikan gambaran atau deksripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, *maksimum*, *minimum*, *range*, *kurtosis*, dan *skewness* (kemencangan distribusi). (Ghozali 2016,19).

B. Uji Hipotesis

1. Uji Kelayakan Model Regresi

Penilaian kelayakan regresi logistik dilakukan dengan menggunakan Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test yang diukur dengan nilai Chi-Square. Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan

model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit). Menurut (Ghozali 2016, 133) mengatakan bahwa :

- a. Jika nilai statistik Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test sama dengan atau kurang dari 0.05, maka hipotesis nol ditolak. Hal ini berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga Goodness of Fit Test tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya.
- b. Jika nilai statistik Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test lebih besar ($>$) dari 0.05, maka hipotesis nol diterima dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena sesuai dengan data observasinya.

2. Uji Keseluruhan Model Fit

Uji ini digunakan untuk menilai model yang telah dihipotesiskan telah fit atau tidak dengan data. Dari hipotesis ini dijelaskan bahwa kita tidak akan menolak hipotesis nol agar model fit dengan data. Statistik yang digunakan berdasarkan Likelihood. Likelihood dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Untuk menguji hipotesis nol dan alternatif, L ditransformasikan menjadi $-2LL$. Output SPSS memberikan data nilai $-2LL$, yaitu satu untuk model yang hanya memasukkan konstanta saja dan satu model dengan konstanta ditambah dengan variabel independen. Menurut (Ghozali, 2016, 133) mengatakan Adanya pengurangan nilai antara $-2LL$ awal dengan nilai $-2LL$ pada

langkah berikutnya menunjukkan bahwa model yang dihipotesiskan fit dengan data menurut. Overall model fit merupakan salah satu pengujian yang dilakukan sebelum melakukan pengujian hipotesis, yang bertujuan untuk menilai suatu model regresi yang telah ditetapkan. Jika model suatu regresi dalam suatu penelitian yang menggunakan analisis regresi logistik haruslah fit dengan data penelitian yang ada.

3. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Menurut (Ghozali, 2016, 134) mengatakan bahwa Koefisien Determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel independen amat terbatas. Pada umumnya, tingkat signifikansi yang dikehendaki untuk menyimpulkan adanya pengaruh atau hubungan dari masing-masing variabel harus ($= / <$) dari 0,05 atau (5%). Dalam penelitian ini pengujian koefisien determinasi menggunakan bantuan *Cox and Snell's R Square*.

4. Uji Multikolinieritas

Menurut (Ghozali, 2016, 135) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel independen di dalam suatu

model regresi. Uji multikolinieritas dalam analisis regresi logistik dilakukan dengan melihat nilai matriks korelasinya. Model regresi yang baik adalah regresi yang tidak terjadi korelasi yang kuat diantara variabel independennya atau nilai matriks korelasinya umumnya kurang dari 0,8.

5. Matriks Klasifikasi

Menurut (Ghozali, 2016, 135) tabel klasifikasi merupakan tabel yang menjelaskan nilai estimasi yang benar (*correct*) dan yang salah (*incorrect*) dari variabel independen, serta digunakan untuk menunjukkan prediksi dari model regresi logistik dari kemungkinan variabel independen. Matriks klasifikasi menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan kualitas audit pada perusahaan food and beverages.

6. Analisis Regresi Logistik

Menurut (Ghozali 2016, 137) mengatakan bahwa :

“Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varians, maksimum, minimum, kurtosis, dan *skewness* (kemencengan distribusi).”

Menurut (Sugiyono 2017, 154) mengatakan bahwa :

“Pengujian hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan fakta-fakta empiris.”

Dalam penelitian ini terdapat variabel dependen dan independen, satu variabel dependen yaitu Kualitas Auditor dan tiga variabel independen

yaitu *Audit Tenure*, Komite Audit, dan Ukuran Perusahaan, Sehingga analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi logistik.

Pengujian dengan model regresi logistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian :

- A. Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf signifikansi 5% (0,05).
- B. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis didasarkan pada signifikansi p-value. Jika taraf signifikansi $< 0,05$ maka H_0 diterima dan jika taraf signifikansi $> 0,05$ maka H_0 ditolak.

7. Uji Secara Simultan

Menurut (Ghozali 2016, 96) mengatakan bahwa pengujian hipotesis pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk menguji hipotesis ini digunakan *Omnibus Test Model Coefficients* dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Menentukan hipotesis yang telah dirumuskan:
 H_0 : Tidak ada pengaruh X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap Y
 H_A : Ada pengaruh X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap Y
- b. Menentukan tingkat signifikansi α sebesar 0,05
- c. Membuat pengambilan keputusan

Jika nilai signifikan lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05 ($p < 0,05$) maka hipotesis alternatif (H_A) diterima, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.